

LAPORAN EVALUASI RENOP 2023

Prepared by :

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sorong**

fisip@um-sorong.ac.id

**LAPORAN EVALUASI
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
2023**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG**

HALAMAN PENGESAHAN



LAPORAN EVALUASI RENACANA OPERASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN		
Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh
GPM FISIP	Dekan	Dekan
MASNI BANGGU, S.IP., M.Si	ARIE PURNOMO, S.IP., M.Si	ARIE PURNOMO, S.IP., M.Si

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sorong tahun 2023 yang diwujudkan melalui Rencana Operasional (RENOP) bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan akademik dan non akademik yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi. Penerapan RENSTRA dan RENOP ini diharapkan tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Hasil evaluasi RENOP tahun 2023 diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Informasi komprehensif mengenai pencapaian indikator yang disajikan dalam MONEV ini bertujuan untuk memotivasi semua pihak untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Dekan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik diharapkan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, dengan mempertimbangkan beberapa indikator yang telah tercapai, diperlukan penetapan standar baru yang lebih tinggi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Dengan demikian, pelaksanaan evaluasi RENOP ini akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam mencapai visinya.

Gugus Penjamin Mutu



Masni Banggu, S.I.P.,M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN.....	2
III. PELAKSANAAN	2
A. Jadwal Pelaksanaan.....	2
B. Prosedur Pelaksanaan	2
IV. HASIL PELAKSANAAN	4
1. Tabel Bidang I Evaluasi Capaian Kinerja	4
2. Tabel Bidang II Kemahasiswaan dan Alumni.....	18
3. Tabel Bidang III Perencanaan, Kerjasama dan Unit Usaha.....	19

I. PENDAHULUAN

Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik untuk tahun 2023 dirancang sebagai kerangka kerja untuk mencapai visi, misi, tujuan dan aspirasi universitas dalam jangka waktu satu tahun. Untuk memastikan pelaksanaan RENSTRA Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, perlu dilakukan evaluasi secara berkala. Proses Monev ini berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja RENSTRA melalui penilaian tahunan terhadap rencana operasional.

Prosedur ini juga diharapkan akan memfasilitasi pencapaian hasil RENSTRA dan RENOP dengan menyebarluaskan praktik terbaik ke seluruh unit kerja di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dengan demikian, FAKULTAS ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam mengelola proses perencanaan, serta memberikan layanan akademik dan administrasi yang sesuai dengan kebutuhan dan daya saingnya. Melalui Monev ini, kinerja Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik dapat dipantau secara efektif, sehingga keunggulan dan kelemahan dapat diidentifikasi. Dengan identifikasi ini, perbaikan berkelanjutan dapat dilakukan untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan institusi yang berkesinambungan.

II. TUJUAN

Pelaksanaan Evaluasi Implementasi Rencana Operasional (RENOP) tahun 2023 bertujuan untuk:

1. Memantau dan menilai komitmen pimpinan dalam mendukung pelaksanaan Rencana Strategis serta Rencana Operasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik periode 2023.
2. Menilai program kerja yang dijalankan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik selama periode 2023.
3. Mengukur persentase kemajuan implementasi kesesuaianya, serta pengelolaan program yang dilakukan.

4. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh institusi, termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, guna memberikan masukan untuk perbaikan implementasi di tahap selanjutnya.
5. Menilai tingkat keberhasilan pencapaian indikator target yang telah dijanjikan serta standar kesehatan organisasi.

III. PELAKSANAAN

A. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan evaluasi tahun kedua implementasi RENOP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2023 dilakukan di bulan Agustus 2024

B. Prosedur Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan RENOP Fakultas ilmu Sosial dan ilmu Politik didasarkan pada proses dan hasil yang mengacu pada Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Sorong, yaitu:

1. Standar Al Islam dan Kemuhammadiyahan
2. Standar Tata Pamong
3. Standar Kerjasama
4. Standar Kemahasiswaan
5. Standar Sumberdaya
6. Standar Pendidikan
7. Standar Penelitian
8. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian tiap standar yang dianalisis berdasarkan beberapa indikator yang dapat dinilai persentase capaian kinerjanya, yaitu dengan membandingkan capaian kinerja pada saat ini dengan target yang diharapkan dapat tercapai. Informasi capaian program pada saat ini didapat dari beberapa dokumen resmi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Beberapa indikator telah mencapai dan bahkan melebihi indikator target sehingga persen capaian diberi angka 100%. Sebaliknya, akibat ketiadaan informasi, maka ada indikator yang capaiannya diisi 0% (nol

persen) karena tidak diperoleh data untuk menilai capaian indikator tersebut pada saat ini. Setelah semua indikator dievaluasi implementasi RENOP 2023 diisi dengan capaian, maka dapat diperoleh persentase capaian setiap standar dimana yang diukur adalah tercapai, belum tercapai dan melampaui.

IV. HASIL PELAKSANAAN

Tabel Bidang I Evaluasi Capaian Kinerja

No	Standar/Sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2023)	Capaian (2023)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
1.	IKU 1.1	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. a. keserbacakupan, b. kedalaman, dan c. kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	3	3	Tercapai		Tersedia dokumen CPL dan sistem evaluasi akademik internal yang mendukung analisis capaian.		Melakukan pelatihan analisis CPL berbasis data dan mengintegrasikan hasil tracer study ke dalam perbaikan kurikulum.
2.	IKU 1.2	Penetapan profil lulusan sesuai dengan <i>scientific vision, market signals</i> dan KKNI	100%	100%	Tercapai		Adanya pedoman penyusunan profil lulusan berdasarkan KKNI dan visi keilmuan prodi.		Melakukan pembaruan profil lulusan setiap tiga tahun dengan melibatkan mitra pengguna lulusan dan asosiasi prof
3.	IKU 1.3	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Permenristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai).	100%	100%	Tercapai		Adanya dokumen kurikulum berbasis KKNI dan tim penjaminan mutu internal.		Melaksanakan FGD validasi CPL bersama mitra industri dan asosiasi profesi secara pe
4.		Kelengkapan CPL Prodi	100%	100%	Tercapai		Adanya		Melaksanakan

	IKU 1.4	(Sikap dan tata nilai, Ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan)					panduan penyusunan CPL dan RPS dari LPMI.		workshop pemetaan CPL–CPMK dan monitoring implementasi CPL dalam pembelajaran.
5.	IKU 1.5	Kelengkapan dokumen tentang “academic excellence”	100%	100%	Tercapai		Dukungan universitas terhadap penguatan mutu akademik dan penyediaan dokumen mutu.		Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan internalisasi “Academic Excellence” pada setiap kegiatan akademik fakultas.
6.	IKU 1.6	Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	100%	100%	Tercapai		Terdapat tim kurikulum dan sistem monitoring dari LPMI.		Menyusun template laporan peninjauan CPL terstandar dan memastikan evaluasi dilakukan rutin tiap tiga tahun.
7.	IKU 1.7	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor	60%	0%	Belum Tercapai	Belum ada kebijakan universitas melalui SK Rektor yang mewajibkan publikasi ilmiah sebagai syarat ujian tugas akhir			Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa, memberikan pendampingan publikasi oleh dosen pembimbing, dan menyediakan insentif bagi mahasiswa yang berhasil mempublikasikan artikelnya.

8.	IKU 1.8	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	20%	5%	Tidak Tercapai	Mahasiswa belum terbiasa menindaklanjuti hasil penelitian menjadi produk terdaftar HKI (Kekayaan Intelektual).		Minimnya sosialisasi mekanisme pendaftaran KI serta biaya pendaftaran yang masih tinggi.	Menyelenggarakan pelatihan pendaftaran HKI bagi mahasiswa, memberikan subsidi biaya pendaftaran, dan mewajibkan setiap hasil penelitian terapan diajukan sebagai HKI.
9.	IKT 1.1	Kelengkapan dokumen tentang <i>university value</i> sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.	100%	100%	Tercapai		Adanya dokumen resmi <i>University Value</i> dan dukungan dari LPMI.		Melaksanakan sosialisasi dan monitoring penerapan <i>University Value</i> di seluruh program
10 .	IKT 1.2	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggungjawab, dan produktif.	70%	0%	Tidak Tercapai	Belum ada instrumen penilaian yang berkaitan dengan penilaian teman sejawat		Instrumen yang adanya penilaian oleh atasan tempat bekerja	Meningkatkan kolaborasi dengan pengguna lulusan dan mengintegrasikan tracer study ke sistem alumni online.
11 .	IKT 1.4	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	≤ 6 bulan	< 6 bulan	Tercapai		Rata-rata Mahasiswa banyak yang sudah bekerja sambil kuliah. Kerja sama		Membentuk pusat karier dan sistem database alumni berbasis online untuk pemantauan pekerjaan lulusan.

						dengan industri dan mitra kerja melalui magang serta tracer study.		
12 .	IKT 1.5	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	75%	50%	Tidak Tercapai	Beberapa mata kuliah belum selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh instansi pemerintah/or ganisasi tempat lulusan bekerja.	Pembelajaran masih berfokus pada teori sehingga lulusan kurang siap mengisi posisi teknis di lapangan. Dunia kerja sering menuntut kompetensi baru seperti digital governance, data analysis, dan public service innovation.	Melakukan analisis kebutuhan pasar kerja secara berkala dan memperluas kerja sama magang dengan industri relevan. Melakukan review kurikulum berbasis tracer study dan masukan pengguna lulusan. Menyesuaikan CPL dengan kebutuhan kompetensi terkini seperti: perencanaan pembangunan digital governance analisis kebijakan pengelolaan program dan pelayanan publik.

No	Standar/Sasaran Mutu	Indikator Kinerja	Target (2023)	Capaian (2023)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
13.	IKT 1.6	Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri	70%	70%	Tercapai		Adanya mekanisme tracer study dan kerja sama dengan pengguna lulusan.		Memperluas jaringan tracer study dan melakukan survei evaluasi kompetensi lulusan setiap tahun.
14.	IKT 1.7	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/ multi nasional	2%	2%	Tercapai		Kualitas lulusan baik dan sebagian memiliki kemampuan bahasa asing yang cukup.		Menjalin kerja sama dengan lembaga internasional dan membuka program pelatihan soft skills global employability.
15.	IKT 1.8	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	70%	0%	Tidak Tercapai	Sertifikasi kompetensi belum menjadi bagian wajib dari proses pembelajaran atau belum dipetakan pada setiap mata kuliah keahlian.		-Untuk beberapa skema kompetensi diperlukan peralatan atau ruang praktik khusus yang belum tersedia. -Prodi belum memiliki dosen bersertifikat	Menetapkan skema sertifikasi yang selaras dengan profil lulusan dan CPL. Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan

							asesor kompetensi BNSP sehingga harus mendatangkan pihak luar yang prosesnya lebih rumit dan mahal.	asesor kompetensi sehingga dapat melaksanakan uji kompetensi secara internal.
16.	IKT 1.8	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	20%	20%	Tercapai	Tersedia sistem tracer study berbasis online di universitas.		Memperbarui database alumni dan mengintegrasikan tracer study ke sistem informasi akademik.
17.	IKU 1.9	Rata-rata IPK lulusan	3,25	3.40	Melampaui	Proses pembelajaran dan sistem evaluasi berjalan dengan baik.		Menyeimbangkan capaian akademik dengan penguatan soft skills melalui kegiatan nonkulikuler.
18.	IKT 1.9	Persentase nilai AIK mahasiswa non muslim minimal B	75%	75%	Tercapai	Kurikulum AIK inklusif dan pembelajaran berbasis nilai universal.		Mengembangkan bahan ajar AIK multikultural dan memperkuat pendekatan dialogis dalam perkuliahan.
19.	IKT 1.10	Persentase mahasiswa muslim lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	75%	75%	Tercapai	Adanya lembaga pembinaan Al-Islam dan		Menambah jadwal pembinaan

						Kemuhammadiyah han (AIK).		baca Al-Qur'an dan meningkatkan jumlah pembimbing bersertifikat.
20.	IKT 1.11	Pelaksanaan tracer study memenuhi aspek aspek yang disyaratkan BAN-PT	4	4	Tercapai	Adanya pedoman pelaksanaan tracer study dari LPMI.		Menyusun laporan analisis tracer study dan menggunakanya sebagai bahan revisi kurikulum setiap 3 tahun.
21.	IKU 1.23	Persentase Kelulusan Tepat Waktu untuk setiap program studi	40%	40%	Tercapai	Adanya sistem bimbingan akademik dan monitoring kemajuan studi.		Memperkuat monitoring bimbingan akademik dan mempercepat proses administrasi ujian akhir.
22.	IKU 1.24	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program studi	60%	60%	Tercapai	Sistem akademik terkelola dengan baik dan dosen pembimbing aktif memantau mahasiswa.		Memberikan fleksibilitas jadwal belajar dan layanan akademik daring untuk mahasiswa pekerja
23.	IKU 1.25	Angka Efisiensi Edukasi	20%	20%	Tercapai	Adanya		Memperkuat

		(AEE)					monitoring akademik setiap semester.		sistem peringatan dini (<i>early warning system</i>) bagi mahasiswa berisiko studi panjang.
24.	IKT 1.12	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	70%	70%	Tercapai		Kurikulum AIK dan panduan integrasi nilai Islam telah disediakan oleh universitas.		Melakukan workshop integrasi nilai Islam dalam pembelajaran dan memonitor implementasinya dalam RPS dan perkuliahan.
25	IKT 1.13	Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	80%	100%	Melampaui		Sistem presensi SIAKAD, monitoring fakultas, serta komitmen dosen terhadap proses belajar-mengajar.		Memperkuat disiplin kehadiran, melakukan penjadwalan kuliah yang lebih stabil, serta evaluasi kehadiran dosen setiap semester.
26	IKT 1.16	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	75%	85%	Melampaui		Sistem evaluasi pembelajaran tersedia dan mahasiswa aktif memberikan penilaian.		Meningkatkan kewajiban pengisian survei, analisis hasil survei per dosen, dan tindak lanjut

									perbaikan metode mengajar.
27	IKU 1.26	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/ portofolio penilaian	70%	70%	Tercapai		Adanya pedoman penilaian dari LPMI dan template rubrik yang dapat digunakan dosen.		Melaksanakan workshop rubric assessment, audit instrumen penilaian, dan wajibkan penggunaan rubrik dalam semua mata kuliah.
28	IKU 1.27	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran	75%	75%	Tercapai		Pedoman penyusunan RPS dan metode penilaian tersedia; LPMI melakukan monitoring RPS.		Workshop penilaian berbasis CPL, verifikasi RPS setiap semester, dan pendampingan dosen dalam pemilihan teknik penilaian.
29.	IKU 1.28	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur: (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,	70%	70%	Tercapai		Tersedia pedoman penilaian, monitoring LPMI, dan penggunaan SIAKAD penilaian.		Pelatihan kontrak kuliah, penyusunan rubrik, dan dokumentasi penilaian; audit penilaian setiap akhir semester.

		memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian)						
30.	IKT 1.17	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	70%	70%	Tercapai		Tersedianya template instrumen penilaian dan pedoman dari	Menetapkan batas waktu pengumpulan soal/instrumen, verifikasi oleh

						LPMI.		koordinator prodi, dan memastikan keselarasan dengan RPS.
31.	IKT 1.18	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%- 15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%.	70%	70%	Tercapai	Adanya standar penilaian fakultas dan template RPS.		Melakukan workshop penyusunan RPS dan penilaian berbasis bobot standar serta monitoring penerapannya.
32	IKT 1.19	Penyampaian yudisium	70%	70%	Tercapai	Adanya SOP yudisium, sistem informasi akademik, dan koordinasi fakultas.		Menyederhanakan alur administrasi yudisium, mempercepat verifikasi berkas, dan menetapkan jadwal yudisium berkala setiap semester.
33	IKU 1.29	Penilaian masa studi	4	4	Tercapai	Data masa studi lengkap; monitoring PA berjalan		Analisis penyebab keterlambatan; penguatan bimbingan akademik
34		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup	70%	70%	Tercapai	Sistem Monev LPMI tersedia		Penegakan aturan monev; integrasi

	IKU 1.37	karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.							monev dengan BKD
35	IKU 1.37	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	70%	70%	Tercapai		Survei rutin, instrumen standar		Setiap prodi wajib membuat rencana perbaikan; evaluasi semesteran
36	IKU 1.38	Tingkat kepuasan mahasiswa Terhadap pengelolaan proses pembelajaran	75%	75%	Tercapai		Dosen mulai variatif dalam metode		Pelatihan inovasi pembelajaran; evaluasi dosen berbasis feedback
37	IKU 1.39	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	90%	90%	Tercapai		SOP Monev tersedia		Sosialisasi SOP setiap semester; pendampingan prodi
38	IKU 1.40	Ketersediaan panduan tugas akhir	100%	100%	Tercapai		Panduan lengkap & tersedia online		Sosialisasi panduan melalui workshop TA; pembaruan berkala
39	IKU 1.41	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan	70%	70%	Tercapai		Ada kegiatan seminar, kuliah umum		Dana khusus kegiatan akademik; kolaborasi lintas prodi

		suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)						
40	IKU 1.42	Laporan kinerja semester melalui PDPT	100%	100%	Tercapai		Operator PDPT kompeten	Jadwal ketat pengumpulan data; pelatihan operator
41	IKT 1.20	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	90%	90%	Tercapai		Format dari LPMI tersedia	Standardisasi format monev; penguatan AM
42	IKT 1.21	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	100%	Tercapai		Dokumen pedoman tersedia	Pelatihan dosen PA; evaluasi kinerja PA
43	IKT 1.22	Keterlaksanaan pembimbingan akademik	90%	90%	Tercapai		Dosen PA aktif	Sistem presensi bimbingan online; integrasi ke BKD

No	Standar/Sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2023)	Capaian (2023)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
33	IKU 1.29	Penilaian masa studi	4	4	Tercapai		Data masa studi lengkap; monitoring PA berjalan		Analisis penyebab keterlambatan; penguatan bimbingan akademik
34	IKU 1.37	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	70%	70%	Tercapai		Sistem Monev LPMI tersedia		Penegakan aturan monev; integrasi monev dengan BKD
35	IKU 1.37	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	70%	70%	Tercapai		Survei rutin, instrumen standar		Setiap prodi wajib membuat rencana perbaikan; evaluasi semesteran
36	IKU 1.38	Tingkat kepuasan mahasiswa Terhadap pengelolaan proses pembelajaran	75%	75%	Tercapai		Dosen mulai variatif dalam metode		Pelatihan inovasi pembelajaran; evaluasi dosen berbasis feedback
37	IKU 1.39	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	90%	90%	Tercapai		SOP Monev tersedia		Sosialisasi SOP setiap semester; pendampingan prodi

38	IKU 1.40	Ketersediaan panduan tugas akhir	100%	100%	Tercapai		Panduan lengkap & tersedia online	Sosialisasi panduan melalui workshop TA; pembaruan berkala
39	IKU 1.41	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	70%	70%	Tercapai		Ada kegiatan seminar, kuliah umum	Dana khusus kegiatan akademik; kolaborasi lintas prodi
40	IKU 1.42	Laporan kinerja semester melalui PDPT	100%	100%	Tercapai		Operator PDPT kompeten	Jadwal ketat pengumpulan data; pelatihan operator
41	IKT 1.20	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	90%	90%	Tercapai		Format dari LPMI tersedia	Standardisasi format monev; penguatan AM
42	IKT 1.21	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	100%	Tercapai		Dokumen pedoman tersedia	Pelatihan dosen PA; evaluasi kinerja PA
43	IKT 1.22	Keterlaksanaan pembimbingan akademik	90%	90%	Tercapai		Dosen PA aktif	Sistem presensi bimbingan online; integrasi ke BKD

No	Standar/Sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2023)	Capaian (2023)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
44	IKT 1.24	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	100%	100%	Tercapai		SIAKAD sudah menyediakan fitur PA		Evaluasi distribusi PA setiap penerimaan mahasiswa baru
45	IKT 1.25	Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	90%	100%	Melampaui		Dosen PA aktif membimbing		Sistem presensi bimbingan online; integrasi laporan PA
46	IKT 1.26	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	80%	80%	Tercapai		Panduan TA lengkap		Pendampingan TA intensif; penjadwalan wajib konsultasi
47	IKT 1.27	Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	90%	90%	Tercapai		Dosen memiliki bidang keilmuan jelas (SINTA/SK fungsional)		Rekrutmen dosen sesuai kebutuhan prodi; penyelarasan bidang keahlian
48	IKT 1.28	Beban maksimal setiap dosen membimbing skripsi	8	8	Tercapai		kontrol beban bimbingan agar tetap merata		Distribusi bimbingan lebih merata; pembatasan ketat BKD
49	IKT 1.29	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	90%	90%	Tercapai		Komitmen dosen membimbing tinggi		Komitmen dosen membimbing tinggi
50	IKU 1.43	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional	65%	10%	Tidak Tercapai		Pelatihan penulisan dan		Hibah publikasi;

		non-SCOPUS/buku ajar/buku teks per dosen per tahun					hibah fakultas tersedia		workshop penulisan rutin
51	IKU 1.44	Jumlah publikasi prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS per dosen per tahun	65%	30%	Tidak Tercapai		Banyak event prosiding nasional		Bantuan biaya prosiding; kolaborasi prodi
52	IKU 1.45	Jumlah publikasi jurnal/prosiding SCOPUS per dosen per tahun	0.4	0	Tidak Tercapai	Kapasitas riset dosen belum merata		Butuh kolaborasi internasional	Program mentoring publikasi Scopus; hibah kolaborasi riset
53	IKU 1.45	Persentase karya ilmiah yang disitasi setiap prodi per tahun	10%	10%	Tercapai			Optimalkan sitasi	Optimalisasi repositori; mendorong publikasi pada jurnal bereputasi
54	IKU 1.47	Jumlah sitasi per paper per tahun kalender berdasarkan SCOPUS	1	0	Tidak Tercapai	Jumlah artikel dosen di Scopus masih sedikit		Tingkat kompetitif jurnal tinggi	Insentif sitasi; peningkatan kualitas publikasi
55	IKU 1.48	Persentase jurnal terindeks Scopus atau Sinta 1/2 terhadap jumlah prodi	60%	10%	Tidak Tercapai	Jumlah artikel dosen di Scopus atau sinta ½ masih sedikit		Tingkat kompetitif jurnal tinggi	Pendampingan akreditasi Sinta; pelatihan editor & reviewer
56	IKU 1.49	Jumlah luaran penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen per tahun	75%	75%	Tercapai		Ada program PkM & penelitian melibatkan mahasiswa		Menambah skema hibah mahasiswa; kolaborasi riset dosen-mahasiswa

No	Standar/Sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2023)	Capaian (2023)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
57	IKU 1.50	Jumlah artikel ilmiah mahasiswa Program Pascasarjana yang disitasi per tahun	0	0	Tidak tercapai	Mahasiswa pascasarjana tidak rutin mempublikasikan artikel; kualitas artikel belum kompetitif		Minimnya artikel di jurnal bereputasi	Pelatihan penulisan; kolaborasi riset dosen-mahasiswa; insentif publikasi
58	IKU 1.51	Jumlah Paten/Paten Sederhana per dosen per tahun	0.2	0	Tidak tercapai	Pemahaman dosen tentang paten rendah; riset belum fokus inovasi		Biaya pendaftaran paten cukup tinggi	Workshop HKI; penyediaan dana paten; memetakan potensi paten dosen
59	IKU 1.52	Jumlah Hak Cipta/ Desain Produk Industri / Perlindungan Varietas Tanaman / Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu per dosen per tahun	75%	75%	Tercapai		Produk ilmiah banyak (modul, buku, software)		Klinik HKI; pendampingan registrasi; percepatan proses dokumen
60	IKU 1.53	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen per tahun	0.2	0	Tidak tercapai	Riset dosen belum diarahkan ke outcome berbasis produk		Keterbatasan sarana uji kelayakan produk	Penguatan riset terapan; inkubasi hasil riset; kolaborasi industri
61	IKU 1.54	Buku ber-ISBN, Book Chapter per dosen per tahun	0.2	0	Tidak tercapai	Dosen belum terbiasa menulis buku		Keterbatasan waktu dosen	Workshop penulisan buku; insentif ISBN; program "1 dosen 1 buku"
62	IKT 1.31	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per tahun	1	0	Tidak tercapai	Komersialisasi riset belum		Kurangnya inkubasi bisnis	Membentuk unit inkubator;

						berjalan			kerja sama industri; pendampingan bisnis
63	IKT 1.32	Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per 3 tahun	2	1	Tidak tercapai	Prodi belum aktif mencari mitra eksternal		Kurangnya kemampuan negosiasi & proposal	Pelatihan penyusunan proposal kerja sama; memetakan mitra potensial
64	IKT 1.33	Jumlah dana yang masuk ke Universitas Muhammadiyah Sorong per prodi per 3 tahun	5JT	5 JT	Tercapai		Ada dukungan universitas		Pelatihan hibah; tim asistensi proposal; kolaborasi riset nasion
65	IKU 1.55	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	25	10	Tidak tercapai	Kualitas penulisan belum kuat		Dosen dan mahasiswa kurang membaca literatur terbaru	Pelatihan literatur review; peningkatan akses database jurnal
66	IKU 1.56	Jumlah buku yang dirujuk	100%	100%	Tercapai		Perpustakaan menyediakan banyak buku		Penambahan koleksi; langganan e-book; sosialisasi minat baca
67	IKU 1.57	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian	70%	70%	Tercapai		Renstra penelitian tersedia		Workshop penyelarasan tema riset; monitoring kesesuaian proposal
68	IKU 1.58	Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	0%	0	tercapai		Adanya Pengawasan,		Pelatihan etika penelitian;

							monitoring terhadap kegiatan penelitian		pembentukan komite etik; wajib uji etik
69	IKT 1.34	Isi penelitian yang dilakukan secara multi lintas ilmu (interdisciplinary).	10%	5%	Tidak tercapai	Kolaborasi antarprodi masih rendah		Kurangnya forum integrasi riset	Membentuk konsorsium riset; hibah kolaboratif lintas prodi
70	IKT 1.35	Percentase penelitian yang mencakup permasalahan global	10%	5%	Tidak tercapai	Fokus penelitian dosen/mahasiswa masih lokal dan sektoral. Minimnya kolaborasi dengan institusi internasional. Keterbatasan kompetensi dosen/mahasiswa dalam pendekatan global policy analysis		Pendanaan riset global minim. Tidak adanya roadmap penelitian berbasis SDGs atau isu global. Incentif penelitian global belum jelas	Menyusun roadmap penelitian berbasis SDGs atau global issues (climate change, digital governance, sustainable development, migration, gender equality, geopolitical dynamics).
71	IKT 1.36	Percentase penelitian yang dilakukan joint research dengan mitra LN.	2%	1%	Tidak tercapai	Program studi/fakultas belum memiliki mitra riset luar negeri yang aktif. Kerja sama internasional yang ada bersifat seremonial		Rendahnya keterlibatan dosen dalam forum internasional. Perbedaan fokus riset antara prodi dan calon mitra. Budaya riset	Membuat mapping kesesuaian topik riset. Pelatihan penulisan proposal internasional. Menetapkan

					(MoU/MoA) tanpa implementasi. Kapasitas riset dosen belum mendukung kolaborasi internasional.		belum kuat	skema insentif untuk dosen.
72	IKU 1.79	Persentase dosen dengan H-indeks Scopus minimal 4	20%	0%	Tidak tercapai Produktivitas publikasi internasional dosen masih rendah. Tema penelitian kurang mengikuti arah riset global Keterbatasan kemampuan menulis artikel untuk jurnal bereputasi	Beban kerja dosen Keterbatasan pendanaan riset Dosen kurang terpapar pendekatan metodologi modern yang banyak digunakan dalam jurnal Q1/Q2.	Memetakan dosen yang memiliki peluang mencapai H-index ≥ 4 dalam 1–3 tahun. Mendorong joint research, co-authoring, dan publikasi bersama peneliti bereputasi tinggi. Skema pendanaan khusus riset internasional. Penguatan budaya riset berkelanjutan	

Tabel Bidang II Kemahasiswaan dan Alumni

No	Standar/Sasaran Mutu	Indikator Kinerja	Target (2023)	Capaian (2023)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
1.	IKU 3.1	Persentase publikasi ilmiah internasional bereputasi oleh mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa	0.20%	0%	Tidak Tercapai	Mahasiswa belum terbiasa menulis artikel internasional; kemampuan metodologi dan bahasa akademik masih rendah		Biaya publikasi tinggi; standar jurnal internasional ketat; motivasi mahasiswa rendah	Pelatihan penulisan artikel internasional; pendampingan publikasi; insentif publikasi internasional; kolaborasi penelitian mahasiswa-dosen
2.	IKU 3.2	Persentase publikasi ilmiah nasional oleh mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa	2%	1%	Tidak Tercapai	Keterampilan menulis ilmiah mahasiswa belum merata; minim pengalaman publikasi		Biaya seminar/prosiding ; mahasiswa kurang percaya diri dalam publikasi	Workshop penulisan artikel nasional; program wajib publikasi TA; bantuan dana seminar mahasiswa; meningkatkan kolaborasi mahasiswa-dosen

Tabel Bidang III Perencanaan, Kerjasama dan Unit Usaha

No	Standar/Sasaran Mutu	Indikator Kinerja	Target (2023)	Capaian (2023)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
1.	IKU 4.3	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya eksternal, memperhatikan visi, misi dan umpan balik program studi	3	3	Tercapai	Dokumen VMTS lengkap; Renstra & Renop jelas			Evaluasi VMTS setiap 3 tahun; melibatkan stakeholder
2.	IKU 4.4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	3	3	Tercapai	Ada FGD penyusunan VMTS			Penyusunan SOP penyusunan VMTS; perluasan keterlibatan mitra
3.	IKT 4.1	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	3	3	Tercapai	Renstra, Renop, dan dokumen evaluasi tersedia			Penyusunan indikator kinerja; monev strategi per semester
4.	IKU 4.12	Komitmen pimpinan UPPS.	4	4	Tercapai	Kepemimpinan responsif			Dokumentasi rapat & tindak lanjut lebih sistematis
5.	IKU 4.13	Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:	4	4	Tercapai	Pimpinan berpengalaman			Pelatihan manajemen

		1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.						UPPS; instrumen evaluasi pimpinan
6.	IKU 4.14	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	4	4	Tercapai		Banyak MoU & MoA aktif	Membuat sistem monev kerja sama; audit manfaat kerja sama
7.	IKU 4.24	Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama.	≤ 8	3	Tercapai		BKD memuat beban bimbingan	Penyesuaian distribusi pembimbing; pembatasan

									ketat
8.	IKU 4.25	SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) DTPS (Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	14 SKS	12–14 SKS	Tercapai		Sistem BKD berjalan		Penataan beban kerja; insentif pemenuhan SWMP
9.	IKU 4.26	Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja	10%	4%	Tidak Tercapai	Minimnya partisipasi pada kompetisi prestasi		Informasi lomba kurang tersebar	Program “Dosen Berprestasi”; insentif kejuaraan
10	IKT 4.7	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	15%	8%	Tidak tercapai	Kurangnya pemahaman HKI & proses pendaftaran		Biaya pendaftaran tinggi	Klinik HKI; bantuan dana pendaftaran
11	IKT 4.8	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya	4%	1%	Tidak tercapai	Kompetensi penulisan artikel internasional masih rendah		APC mahal, tingkat seleksi jurnal ketat	Pelatihan Scopus; bantuan APC; kolaborasi riset
12	IKT 4.9	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	75%	75%	Tercapai		SDM tendik memadai		Peningkatan layanan digital; pelatihan customer service
13	IKT 4.10	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	4%	0 %	Tidak tercapai	Jumlah asosiasi internasional masih sedikit		Biaya keanggotaan	Insentif keanggotaan asosiasi internasional
14	IKT 4.11	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional	40%	0%	Tidak tercapai	Perlu peningkatan publikasi & kegiatan bidang ilmu		Keaktifan anggota belum merata	Mendorong dosen aktif dalam forum ilmiah nasional
15	IKU 4.36	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	40%	0%	Tidak tercapai	Sosialisasi sarpras rendah		Fasilitas tidak merata antar prodi	Sistem booking sarpras; peningkatan fasilitas

16	IKU 4.37	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	100%	90%	Tercapai		Perpustakaan aktif		Pengadaan buku berbasis kebutuhan prodi
17	IKU 4.38	Ketersediaan prosiding	70%	0%	Tidak Tercapai	Tidak ada prosiding tersedia		Belum tersedia prosiding	Perlu adanya Repositori prosiding; kerja sama seminar
18	IKU 4.39	Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal)	70%	10%	Tidak Tercapai	Dari 3 jurnal baru 1 yang terakreditasi nasional Sinta 5		Kekuarangan pengelola jurnal	Pelatihan editor; peningkatan akreditasi SINTA
19	IKU 4.40	Ketersediaan jurnah Internasional (termasuk E-jurnal)	70%	0%	Tidak Tercapai	Belum ada jurnal internasional		Belum ada jurnal internasional	Langganan database; kerja sama perpustakaan nasional
20	IKT 4.24	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	80%	75%	Tidak Tercapai	Beberapa fasilitas (kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas internet, toilet, ruang dosen) tidak sesuai standar. Perbaikan dilakukan setelah kerusakan terjadi (reactive maintenance), bukan pencegahan (preventive maintenance).		Kompetensi terkait pemeliharaan peralatan IT, laboratorium, dan fasilitas kampus belum diperbarui. Tingginya intensitas penggunaan fasilitas. Tidak ada forum evaluasi sarpras dengan stakeholder.	Perbaikan fasilitas yang paling mendesak. Menetapkan SOP layanan sarana-prasarana. Pengembangan infrastruktur berbasis standar nasional. Digitalisasi sarpras. Evaluasi berkala berbasis survei kepuasan.
21	IKT 4.25	Persentase laboratorium	10%	5%	Tidak tercapai	Belum ada Lab &		Belum ada Lab	Roadmap

		yang tersertifikasi				Laboran		& Laboran	sertifikasi lab; peningkatan kualitas sarpras
--	--	---------------------	--	--	--	---------	--	-----------	---